

**PERAN SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG
KOTA PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

KHARIS ZAKARIYA
NIM. 2117297

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG
KOTA PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

KHARIS ZAKARIYA
NIM. 2117297

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : KHARIS ZAKARIYA
Nim : 2117297
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG KOTA PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL”**

Adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Agustus 2021

Yang Menyatakan



KHARIS ZAKARIYA
NIM. 2117297

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
Banyuurip Alit Gg. 4 No. 30 Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Kharis Zakariya.

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : KHARIS ZAKARIYA
NIM : 2117297
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PERAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD
MANBAUL FALAH WALI SAMPANG KOTA
PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Agustus 2021

Pembimbing,



M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: info@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **KHARIS ZAKARIYA**

NIM : **2117297**

Judul : **PERAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD
MANBAUL FALAH WALI SAMPANG KOTA
PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Ps.i., M.A.
NIP. 198207012005012003

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 6 September 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (denga ntitik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------|--------|-------------|-------------------------|
| ع | ‘ain | ’ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ` | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | آ = ā |
| إ = i | أَي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أَوْ = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan Sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan mengucap *Alhamdulillah* *robbil 'alamin*, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, maha karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Rokhimah dan Bapak Tolkhani beserta keluarga yang tercinta yang selalu mendo'akan dengan ketulusan, memberi dorongan, nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah Ananda dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita serta agar Ananda menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Nenekku tercinta Ibu Sani dan segenap keluarga Bani Ar-Rodliyah dan Bani Maksudi yang selalu memberikan do'a, cinta serta kasih sayangnya dari Ananda kecil hingga kini.
3. Abah KH. Muhammad Hasanuddin Subki dan Ibu Nyai Hj. Nur Hanifah beserta keluarga Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dan segenap dewan asatidz wal asatidzah yang tak henti mendo'akan, memberikan nasihat dan telah memberikan ilmunya kepada Ananda.
4. Abah KH. Mukhtar Khudhori M.Pd.I dan Ibu Nyai Hj. Umi Mulyatun M.Pd guruku tercinta di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Margadana Kota Tegal

5. Abah Kholil Ridwan beserta keluarganya Pondok Pesantren As-Syifa Nyamok-pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada Ananda.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Moh. Muslih M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, memotivasi dan membimbing selama kuliah.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PAI, khususnya Dosen Pengajar yang telah memberikan do'a, motivasi, serta mengajarkan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
9. Keluarga besar santri putra dan putri khususnya alumni Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan Imam suyuti M.Pd dan Ali subhi Waliyanto, S.H, M.H (Cand) yang telah membimbing Penulis.
10. Segenap teman seperjuangan santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan terkhusus sahabat dan keluarga tiada duanya Muhammad Nurul Hakim, Muhammad Arfani, Irfan Shodiq, Izzul Adam, Habibullah, Ahmad Framuza, Ahmad Jamili Amin, Irfan Syahrul Mubarak, Firda Amini Al Wakhidah, Nur Laela, Ismiyatul Fauziyah dan Fiqih Aulia Habibah serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, keceriaan dan canda tawa disetiap moment.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan Khabibatul Qori'ah, Muhammad Husni dan Mutoharoh. serta teman yang tak mungkin

penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, keceriaan dan canda tawa disetiap moment.

12. Teman-teman PPL MTs HIFAL Kota Pekalongan, terkhusus Arifnal Huda, Irkham Muzaki, Muhammad Arfani, Fikrotussaniyah, Silnia Maghfiroh, Festi, Krisdiyanti dan Nadifatul zulfa yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.
13. Almamaterku SD N Dukuhturi 01, MTs N Margadana , SMK ISTEK Tegal dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.
14. Segenap Pengurus dan santri putra putri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan yang sudah mau meluangkan waktunya untuk membantu penelitian penulis.
15. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Ikatan Mahasiswa Tegal yang telah memberikan jiwa keorganisasian.

MOTTO

Evaluasi, Modifikasi dan Implementasi.

ABSTRAK

Zakariya, Kharis. 2021. **PERAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG KOTA PEKALONGAN DALAM MENYEBARKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MEDIA SOSIAL**. Skripsi . Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam (IAIN) Pekalongan.
Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci: Santri, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Media Sosial.

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam tetapi masih rendah dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam. Melihat fenomena tersebut santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Sampang kota Pekalongan kreatif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu dengan media sosial. Menariknya pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang adalah pondok pesantren salaf atau tradisional akan tetapi santri-santrinya aktif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial? Dan apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang disebarkan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan di media sosial? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang disebarkan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan di media sosial.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena atau situasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini, yaitu peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu memposting di beberapa aplikasi media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram dan YouTube. Nilai-nilai pendidikan Islam yang disebarkan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan di media sosial yakni nilai pendidikan keImanan, nilai pendidikan Ibadah, dan nilai pendidikan Akhlak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Media Sosial*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia dan semoga kelak mendapat *syafaat* beliau di *yaumul akhir*.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Moh. Muslih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik pada Mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *library research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 Agustus 2021

Peneliti



Kharis Zakariya
NIM. 2117297

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Metode Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Deskripsi Teori..... | 13 |
| B. Penelitian yang Relavan..... | 37 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 40 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 43 |
| A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan | 43 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan | 43 |
| 2. Letak Sosio Geografis | 46 |
| 3. Visi Misi | 48 |
| 4. Struktur Organisasi | 48 |
| 5. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang | 51 |
| 6. Keadaan Pengasuh, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan | 52 |
| 7. Sarana Prasarana | 55 |
| B. Paparan Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Peran Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Media Sosial | 58 |
| 2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Disebarkan Oleh Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan di Media Sosial..... | 64 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 81 |
| A. Analisis Tentang Data Peran Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Media Sosial | 82 |
| B. Analisis Data Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Disebarkan Oleh Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan di Media Sosial..... | 91 |
| BAB V PENUTUP | 95 |
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Kerangka Berpikir | 53 |
| Tabel 3.1 | Agenda Harian Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Sampangan Pekalongan..... | 51 |
| Tabel 3.2 | Daftar Nama Asatidz | 54 |
| Tabel 3.3. | Sarana dan Prasarana Pondok Putra | 56 |
| Tabel 3.4. | Sarana dan Prasarana Pondok Putri | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1. | Kerangka Berfikir | 42 |
| Bagan 3.1. | Struktur Organisasi Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang..... | 49 |
| Bagan 3.2. | Struktur Organisasi Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang | 50 |
| Gambar 3.1. | Postingan santri di WhatsApp | 65 |
| Gambar 3.2. | Postingan Santri di WhatsApp | 66 |
| Gambar 3.3. | Postingan santri di Instagram | 68 |
| Gambar 3.4 | Postingan santri di YouTube | 70 |
| Gambar 3.5 | Postingan santri di Facebook..... | 71 |
| Gambar 3.6 | Postingan santri di Instagram | 73 |
| Gambar 3.7 | Postingan santri di Facebook..... | 75 |
| Gambar 3.8 | Postingan santri di Facebook..... | 77 |
| Gambar 3.9 | Postingan santri di Facebook..... | 79 |

DATA LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Catatan Lapangan
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai pendidikan Islam sangat penting untuk kita terapkan sehari-hari karena nantinya akan berdampak kepada diri sendiri maupun orang lain, dengan adanya penerapan nilai-nilai pendidikan Islam hidup kita akan sejahtera, tenang, dan aman sentosa. Fenomena yang ada di Indonesia mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam masih terbilang rendah terkhusus di kota-kota besar, banyak yang belum mencerminkan nilai-nilai pendidikan Islam padahal agama yang dianut di Indonesia mayoritas beragama Islam. Begitu juga yang dikatakan oleh Yanwar Pribadi dalam jurnalnya yang berjudul “Nilai-nilai Islami dalam pengembangan Masyarakat Muslim” mengatakan bahwa sudah menjadi rahasia umum jika kondisi mayoritas masyarakat Muslim rendah dalam pendidikan dan ekonomi sekaligus penerapannya nilai-nilai pendidikan Islam. Ditinjau dari kepribadiannya mayoritas penduduk Indonesia belum menerapkan membuang sampah pada tempatnya, kemudian masih banyak minum air sambil berdiri dan juga masih belum menutup rapat auratnya.¹

Orang-orang yang ada di sekitar, baik orang dekat maupun orang lain itu belum sadar betapa pentingnya penerapan nilai-nilai pendidikan Islam.. Maka dari pada itu santri-santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali sampang mempunyai ide kreatif yaitu menyebarkan nilai-nilai pendidikan

¹ Yanwar Pribadi , “Nilai-nilai Islami dalam pengembangan Masyarakat Muslim” (Banten: *Jurnal IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*, 2018) hlm.88.

Islam di media sosial mengenai pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun santri dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam lewat media sosial yaitu dengan aplikasi Facebook, Instagram, WhatsApp, dan YouTube. Konten yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu Nilai Akhlak, Aqidah, dan Ibadah.

Menurut Abdullah Nasirh Ulwan yang dikutip oleh Umarudin bahwa Nilai pendidikan Islam yaitu nilai Iman, nilai Ibadah dan nilai akhlak. Jadi semua aspek pendidikan Islam yang mengandung beberapa unsur tiga pokok diantaranya yaitu: nilai-nilai pendidikan keimanan, nilai-nilai pendidikan Ibadah dan nilai-nilai pendidikan Akhlak.²

Menyadarkan orang-orang untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di Indonesia itu tidak mudah, butuh teknik dan strategi yang bagus supaya mereka sadar diri tanpa adanya paksaan. Dengan hal ini kesempatan untuk santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang untuk berperan mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara memposting tentang nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial. Walaupun pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang dikategorikan pondok pesantren salaf atau tradisional, tetapi santri-santrinya aktif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial.

Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah wali masih terbelang pondok salaf karena dari model pembelajarannya masih menggunakan model bandungan dan sorogan, dimana yang namanya pondok salaf memprioritaskan

² Septiyani Dwi Kurniasih, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Upacara Panggih Penganten Banyumasan" (Purwokerto : *Jurnal JPA*, No. 1, januari-Juni, XIX, 2018) hlm. 121.

pembelajarannya pada kitab kuningnya, cara membaca kitab atau ilmu Nahwu shorofnya.

Kondisi santri yang ada di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan mayoritas dari Sumatera, Tegal, Pemalang, Brebes dan Batang, hanya beberapa orang saja yang asli dari Pekalongan, mayoritas santri disini belajar dibangku perkuliahan, otomatis santri boleh bawa HP dan laptop. Nanti kalau sudah waktunya adzan Maghrib Hpnya dikumpulkan dan pengembaliannya sehabis ngaji ba'da subuh.

Strategi santri dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu dengan lewat media sosial, karena sekarang semua orang pasti mempunyai akun media sosial dan mungkin dalam sehari banyak waktu yang terhilang cuman gara-gara bermain media sosial, untuk berdakwahpun mudah-mudah saja tidak perlu harus mengadakan pengajian yang besar yang ada di lapangan, santri hanya perlu sedekah jari untuk memposting nilai-nilai pendidikan Islam. Peluang untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam sangat besar di media sosial seperti aplikasi Facebook, WhatsApp, Instagram dan YouTube karena semua aplikasi tersebut bisa dilihat orang banyak dan untuk menampung data-data cukup banyak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang mana dimulai dari santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang yang terbilang salaf tetapi cukup aktif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dengan menggunakan aplikasi Facebook, Instagram, WhatsApp, dan YouTube. Peneliti melakukan studi lapangan di pondok pesantren Al-

Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Hasanudin Gang 5 dan 6 Kecamatan Pekalongan Timur yang dibawah oleh pengasuh K.H Hasanudin Subki. Hal tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan tulisan ilmiah yang berbentuk skripsi, yang berjudul **“Peran Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Media Sosial.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas , maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang disebarkan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan di media sosial?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial.
2. Mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang disebarkan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan di media sosial.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam di media sosialnya para santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota pekalongan.
- b. Serta bisa menjadi rujukan atau acuan untuk penelitian yang akan datang.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi lembaga yaitu pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dan memberikan manfaat untuk menyumbangkan pemikiran yang baik bagi pondok pesantren dalam rangka meningkatkan keaktifan di media sosial dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam

- b. Bagi para pengurus pondok pesantren.

Diharapkan bisa berguna serta memberikan manfaat bagi para pengurus pondok pesantren berupa sumbanagan pikiran tentang nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial para santri.

- c. Bagi para santri.

Diharapkan bisa berguna dan memberikan manfaat bagi para santri berupa ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial untuk

menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam sehingga lebih rajin dalam mengupload konten yang berbau nilai-nilai pendidikan Islam di media sosialnya para santri.

d. Bagi pembaca dan peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan pengalaman yang luas bagi pembaca dan peneliti, sehingga pembaca dan peneliti bisa lebih giat untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu daerah di mana gejala-gejala penelitian terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta di lapangan melalui observasi dan wawancara, serta menggunakan data perpustakaan. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam, sedangkan subjeknya yaitu santri.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan data dalam bentuk informasi, bahasa prosa, kemudian dihubungkan dengan data lain untuk memperjelas gambaran yang ada. Oleh karena itu, bentuk analisis ini bukanlah interpretasi

statistik atau bentuk angka lainnya.³

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan). Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *first hand* dalam mengumpulkan data penelitian).⁴ Peneliti menggunakan data-data konten dan informasi tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang di posting oleh akun para santri dan akun pengurus.

b. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, koran, majalah dan internet ataupun situs-situs yang lainnya dalam mendukung penelitian ini. Penulis menggunakan artikel, buku-buku, majalah, skripsi, internet dan jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Dalam

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 87.

penelitian ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan, dan diperoleh dengan cara:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.⁵ Metode ini digunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di Kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang serupa catatan, buku, majalah dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan setelah melakukan metode wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk melengkapi data.⁶ Peneliti mendokumentasikan konten-konten yang diposting oleh akun santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁷ Wawancara ini

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 212-220.

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.

dipergunakan untuk memperoleh data tentang peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dan mengadakan wawancara dengan pemilik akun santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang.

4. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Adapun proses analisis data penelitian ini antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁸ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial.

⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 131.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

1) Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang bersifat naratif, juga bisa berupa grafik, matrik dan chart. Setelah data direduksi akan diperoleh display, yakni menyajikan sekumpulan data dan informasi yang memungkinkan diambil sebuah kesimpulan.¹⁰

2) Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi yang telah direduksi dan disajikan (display).¹¹

b. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 93.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 99.

Sugiono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan atau mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai suatu kepercayaan tersebut, maka akan ditempuh langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pemeriksaan data, yaitu melakukan pengecekan dan membandingkan dengan data lain terhadap data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang menjadi pembahasan dari penelitian yang ditulis peneliti. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

¹² Intan Indah Wulandari, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru*, (Pekanbaru: Skripsi UIN Suska Riau, 2019), hlm. 38-39.

BAB I : PENDAHULUAN. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI. Meliputi deskripsi teori tentang pengertian peran, nilai-nilai pendidikan Islam, media sosial, kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : DATA. Meliputi laporan hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat di lapangan serta menjawab pertanyaan yang ada di dalam penelitian. Hasil penelitian tersebut meliputi : Peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dan nilai-nilai pendidikan Islam yang disebarkan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan.

BAB IV : ANALISIS DATA. Meliputi analisis hasil penelitian terhadap objek penelitian diantaranya, analisis tentang peran santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial dan analisis tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang di sebarakan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali sampang melalui media social .

BAB V : PENUTUP. Meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan cukup aktif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam di media sosial seperti WhatsApp, Facebook, YouTube dan Instagram. Tetapi yang sering digunakan oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan untuk memposting dan menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam adalah aplikasi WhatsApp dan Facebook.
2. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang diunggah oleh santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang kota Pekalongan di media sosial terdapat tiga macam:
 - a. Nilai Pendidikan Keimanan
 - 1) Tidak sah ibadah seorang hamba kecuali setelah mengenal tuhan-Nya.
 - b. Nilai Pendidikan Ibadah
 - 1) Bacaan I'tidal yang berbeda-beda.
 - c. Nilai Pendidikan Akhlak
 - 1) Santri harus menghormati guru

- 2) Memisahkan tempat tidur anak laki-laki dan anak perempuan pada usia dini.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai “Peran Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Media Sosial”, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian yang akan datang dengan tema yang terkait.

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperbanyak landasan teori yang terkait dengan tema.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperbaiki sistematika penulisan dan struktur kalimat agar tidak kurang tepat dan ditemukan kesalahan.
3. Penelitian selanjutnya memberikan doktrinisasi kepada pengguna media sosial supaya aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Nugroho, Bekti Taufiq dan Mustaidah. 2017. *Jurnal IAIN Salatiga*, No. 1, Februari, XI. Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Pnpm Mandiri.
- Asrowi. 2019. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, No. 1, VII. Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.
- Cahaya Kesuma, Gun Guntur. 2017. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* No.02, Vol. I. Refleksi Model Pendidikan Pesantren dan Tantangannya Masa Kini.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dwi Kurniasih, Septiyani, 2018. *Jurnal JPA*, No. 1, Januari-Juni, XIX. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Upacara Panggih Penganten Banyumasan.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Faisol, M. 2017. *Tesis Universitas Nurul Jadid*. Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagamaan Santri.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. *Jurnal Universitas Lampung*, No. 11, VIII, Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. *Jurnal Universitas Lampung*, No. 11, VIII Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam.
- Fuadah Fitriyah, Samrotul dan Hary Priatna Sanusi. 2017. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, No. 2, II. Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren.
- Hasnidar, Sitti. 2019. *Jurnal Serambi Ilmu*, NO. 1, Maret, XX. Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah.

- Herdiana, Aan. 2018. *Tesis IAIN Purwokerto*. Representasi Identitas Santri di Media sosial (Studi Pengguna Facebook di Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto).
- Imelda Frimayanti, Ade. 2017. *Jurnal Universitas Lampung*, No. 11, VIII. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam.
- Juwita, Dwi Runjani. 2018. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, No. 2, Juli, VII Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. *Jurnal Al-Azhar Kairo*, No. 2, Juli - Desember, XII. Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi.
- Nashuddin, 2020. *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, No.1, Juni, IX. Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Merevitalisasi Pemahaman Moderasi Pada Lemabaga Pendidikan di Indonesia (Analisis Praksis dan Kebijakan).
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priatmoko, Sigit. 2018. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, No.2, Juli, I. Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0.
- Pribadi, Yanwar. 2018. *Jurnal IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*. Nilai-nilai Islami dalam pengembangan Masyarakat Muslim.
- Rahmawati, Anita Dwi. 2015. *Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta* Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern.
- Ratnamulyani, Ike Atikah dan Beddy Iriawan Maksudi. 2018. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, No. 2, Juli, XX. Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor.
- Ruru dkk, Joorie M. 2017. *Jurnal Administrasi Publik* No. 048, IV. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon.
- Sadiah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Setya Watie, Erika Dwi. 2011. *Jurnal Universitas Semarang* No 1, Juli, III. Komunikasi dan Media Sosial.
- Sobirin, Mohammad. 2013. *Tesis IAIN Syekh Nurjati*. Sistem Pembelajaran Pesantren Dan Efektivitasnya Dalam Penanaman Akidah Dan Sikap Keberagamaan Santri.
- Sodiq dkk, Idris. 2020. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, Sepetember, III. Peran Santri Terhadap Kemajuan Filsafat Pendidikan Islam.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Supriatna, Dedi. 2018. *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Masthuriyah* No. 1, Januari-Juni, VIII. Pengaruh Konsep Pendidikan Syekh Al-Zarnuji Terhadap Keaktifan Belajar Santri.
- Syafe'I, Imam. 2017. *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 8, VIII. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter.
- Tas'adi, Rafsel. 2014. *Jurnal Ta'dib*, No. 2, Desember , XVII. Pentingnya Etika Dalam Pendidikan.
- Wahyudi, Amien. 2016. *Jurnal Fokus Konseling* , No. 2, Agustus, II. Iman Dan Taqwa Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling